

**RELATIONSHIP BETWEEN THE PREGNANCY OF CLASS PREGNANCY MOTHERS TO MOTHER ANXIETY IN FACING LABORS IN TRIMESTER III PREGNANT MOTHERS IN BRANTI RAYA VILLAGE, BRANTI LAMPUNG SELATAN, 2019**

**HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI DESA BRANTI RAYA KECAMATAN BRANTI LAMPUNG SELATAN TAHUN 2019**

Ani Kristianingsih<sup>1</sup>, Endang Suryanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung

Korespondensi (e-mail): anikristianingsih504@yahoo.com<sup>1</sup>, endangs@yahoo.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background & Objective:** Pregnant mothers class program launched by the government since November 2006, while Lampung Province since 2009. In the whole area of South Lampung Regency from January to August 2018 the average was only 41.6%, while the data of Branti Raya Village, Natar Subdistrict averaged 30.76%, from all pregnant women in the area of Branti Raya Village, Natar District, South Lampung Regency. The implementation of the maternal class is beneficial in terms of both physical and psychological preparation of the mother in the face of childbirth. The purpose of this study was to determine the relationship of maternal class participation with maternal anxiety in the face of childbirth in Trimester III pregnant women in Branti Raya Village, Natar District, South Lampung Regency 2018. **Method:** This research method is quantitative research. Using a cross sectional approach. The study population was all third trimester pregnant women in Branti Raya Village, Natar District, South Lampung Regency as many as 62 people, a sample of 62 people. Bivariate analysis using chi square test. **Results:** It showed that the frequency distribution of respondents who were not active in maternal class activities was 36 respondents (58.1%), who tended to be stressed as many as 18 respondents (29.0%). There was a relationship between class participation of pregnant women with maternal anxiety in the face of childbirth in labor third trimester pregnant women in Branti Raya Village, Natar District, South Lampung Regency, South Lampung in 2018 (P value 0.022. OR 5.5). **Conclusion:** It is expected that health workers and health workers to better introduce the concept of class activities of pregnant women to the community and the benefits of pregnant women while attending classes of pregnant women and improve the quality of class implementation of pregnant women

**Keywords:** Mother's Class, Pregnant Women's Anxiety, Trimester III

**ABSTRAK**

**Latar Belakang & Tujuan:** Program kelas ibu hamil dicanangkan oleh pemerintah pusat sejak Nopember tahun 2006 lalu, sedangkan Provinsi Lampung sejak tahun 2009. Di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Selatan dari bulan Januari hingga Agustus 2018 yang rata-rata hanya sekitar 41.6%, sedangkan data Desa Branti Raya Kecamatan Natar rata-rata 30.76%, dari seluruh ibu hamil di wilayah Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 62 orang, sampel 62 orang. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden yang tidak aktif dalam kegiatan kelas ibu yaitu sebanyak 36 responden (58,1%), yang cenderung stres sebanyak 18 responden (29,0%), ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Lampung Selatan Tahun 2018 (P-value

0,022. OR 5,5). **Kesimpulan:** tenaga kesehatan dan petugas kesehatan diharapkan untuk lebih mengenalkan konsep kegiatan kelas ibu hamil pada masyarakat dan keuntungan yang diperoleh ibu hamil selama mengikuti kelas ibu hamil serta meningkatkan kualitas pelaksanaan kelas ibu hamil

**Kata Kunci:** Kelas Ibu, Kecemasan Ibu Hamil, Trimester III

## 1. PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih memprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan, utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas serta bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), (Kemenkes,2011). Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian ibu (AKI) di Indonesia meningkat tajam menjadi 359 per 100.000, kelahiran dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup, dengan meningkatkan upaya promotif, preventif dan kualitas pelayanan Kesehatan ibu dan Anak serta gizi yang baik salah satunya melalui kegiatan Kelas ibu hamil yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, (Kemenkes,2013).

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan Buku KIA. (Kemenkes,2016). Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar terjadi perubahan sikap dan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan, yang pada akhirnya akan menurunkan angka kematian ibu dan anak. (Kemenkes, 2011).

Program kelas ibu hamil dicanangkan oleh pemerintah pusat sejak Nopember tahun 2006 lalu, sedangkan Provinsi Lampung melalui kepala dinas provinsi telah mencanangkan melaksanakan program kelas ibu hamil sejak tahun 2009. Kenyataannya, saat ini program kelas ibu hamil tidak berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan tidak adanya laporan data yang menyangkut pelaksanaan kelas ibu hamil di tingkat Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (Dinkes Prop Lampung, 2015).

Berdasarkan data dari Laporan Tahunan Direktorat Bina Kesehatan Ibu tahun 2014 kegiatan Kelas Ibu di Indonesiatarget 93 % mencapai 86.8% .Data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Lampung Tahun 2014 dari 675 Puskesmas baru 60% yang melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil, dan di Kabupaten Lampung Selatan kegiatan kelas ibu hamil masih rendah dan dibawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dari 248 desa yang ada di Kabupaten Lampung Selatan ,hanya 30% yang melaksanakan kelas ibu (Dinkes kab.Lampung Selatan). Di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Selatan dari bulan Januari hingga Agustus 2018 yang rata-rata hanya sekitar 41.6%, sedangkan data Desa Branti Raya Kecamatan Natar rata –rata 30.76%, dari seluruh ibu hamil di wilayah Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan (Profil Puskesmas Branti Raya 2017).

Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang dalam menghadapi persalinan(Kemenkes, 2011).

Selama periode kehamilan hampir semua ibu hamil mengalami ansietas (kecemasan), tingkat kecemasan berbeda– beda tergantung persepsi ibu terhadap kehamilannya, faktor penyebab timbul

kecemasan selama kehamilan adalah kecemasan akan kondisi dirinya dan bayi yang akan di lahirkan, pengalaman keguguran, sikap penerimaan akan kehamilan, keuangan keluarga dan dukungan keluarga dan tenaga medis (Namora Lumongga Lubis, 2010).

Khususnya pada Trimester III sampai pada saat proses kelahiran, itu adalah masa penantian dengan penuh kewaspadaan. Pada saat inilah wanita akan merasa cemas dengan kehidupan bayinya nanti akan lahir normal atau abnormal. Bagaimana nyeri yang dirasakan saat melahirkan, apakah bayinya tidak mampu keluar karena perutnya sudah besar atau apakah organ vitalnya akan mengalami cedera pada saat bayinya keluar (Lalita, 2013).

Terdapat hubungan yang kuat antara ibu dengan kecemasan pada kehamilan trimester ketiga dan berbagai masalah perkembangan janin seperti Oligohidrammion, IUGR, berkurangnya plasenta perfusi dan persalinan premature, efek kecemasan yang tinggi dirasakan oleh wanita hamil trimester ketiga, wanita yang mengalami kecemasan berat dapat melahirkan bayi yang lebih kecil (sabria *et al*,2015; Hosseini *et al*,2009).

Kecemasan menjelang persalinan umum dialami oleh ibu, Meskipun kehadiran bayi sangat diharapkan, tetap saja kehamilan adalah masa-masa yang penuh dengan emosi seperti rasa cemas. Wanita yang mempunyai masalah pada saat hamil cenderung menjadi cemas, apakah ia mampu melewati kehamilannya dengan baik (Nolan, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidan Desa Branti Raya ada 147 ibu hamil selama 3 bulan terakhir, dari jumlah tersebut terdapat 62 ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya. Desa ini telah menjalankan program kelas hamil yang dilaksanakan pada minggu ke 3 hari sabtu yang bertempat di Polindes Desa Branti Raya. Dari data tersebut kemudian peneliti melakukan *survey* pendahuluan pada 10 responden ibu hamil trimester III terdapat 7 (70%) responden yang tidak mengikuti kelas hamil, sedangkan dari 7 (70%) responden mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan, yaitu 1 (10%) responden mengalami kecemasan ringan ditandai tekanan darah tinggi, nadi, dan pernafasan nirmal, gaya berbicara ibu yang tenang, wajah tidak tegang, tidak gugup, tidak terlihat gelisah, tidak sering berkemih, ada 5 (50%) responden mengalami kecemasan sedang ditandai dengan tekanan darah normal, nadi cepat,pernafasan normal, terlihat kurang tenang dan gugup, wajah terlihat tegang, sering bertanya tentang persalinan, konsentrasi baik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan keikutsertaan Kelas Ibu Hamil terhadap Kecemasan Ibu dalam menghadapi persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 62 orang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang.

### 2.3 Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Rancangan penelitian ini adalah *survey* analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana baik

data dari variabel independen maupun dependen diambil bersamaan pada satu waktu.

#### 2.4 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode lembar observasi dan skala distress.

#### 2.5 Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen dan variabel independent. Analisis Bivariat, uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan dianalisis menggunakan perangkat lunak computer, dapat dilihat kemaknaan hubungan antara 2 variabel, yaitu jika probabilitas (p value)  $\leq 0.05$  maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak, dan jika probabilitas (p value)  $> 0.05$  maka tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen, atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

### 3. HASIL PENELITIAN

Adapun hasil identifikasi hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Kelas Ibu

Keikutsertaan Kelas Ibu	Jumlah	%
Aktif	26	41.9
Tidak Aktif	36	58.1
Jumlah	62	100.0

Diketahui bahwa sebagian besar responden tidak aktif dalam kegiatan kelas ibu yaitu sebanyak 36 responden (58,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu

Kecemasan Ibu	Jumlah	%
Penilaian khusus oleh psikolog	0	0
Relatif Tenang	44	71.0
Cenderung Stres	18	29.0
Kemungkinan Distres	0	0.0
Jumlah	62	100.0

Diketahui pada tabel 2 di atas bahwa responden yang cenderung stres sebanyak 18 responden (29,0%).

Tabel 3 Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III

Keikutsertaan Kelas Ibu	Kecemasan Ibu				Total	%	P-value	OR
	Relatif Tenang		Cenderung Stres					
	N	%	N	%				
Aktif	23	88.5	3	11.5	26	41.9	0,022	5,5 (1,4-21,6)
Tidak aktif	21	58.3	15	41.7	36	58.1		
Total	44	71.0	18	29.0	62	100		

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 26 responden yang aktif mengikuti kelas ibu sebanyak 23 responden (88.5%) relative tenang dalam menghadapi persalinan. Sedangkan dari 36 responden yang tidak aktif mengikuti kelas ibu, sebanyak 21 responden (58.3%) relatif tenang dalam menghadapi persalinan. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai p value 0,022, artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha ( $0,022 < 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, diyakini terdapat hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018. Sedangkan hasil uji OR diperoleh nilai 5,5 (CI 95% 1,4-21,6), artinya responden yang mengikuti kelas ibu berpeluang 5,5 kali lebih besar untuk relatif tenang dalam menghadapi persalinan dibandingkan yang tidak aktif dalam mengikuti kelas ibu.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 4.1 Kelas Ibu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak aktif dalam kegiatan kelas ibu yaitu sebanyak 36 responden (58,1%) dan Responden yang aktif dalam kegiatan kelas ibu yaitu sebanyak 26 responden (41,9%). Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang dalam menghadapi persalinan (Depkes RI, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2016) tentang hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III di Desa Karang Mangu yang menunjukkan dari 33 responden diketahuibu hamil trimester III yang tidak mengikuti kelas hamil sebanyak 21 (63.6%) orang yaitu sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 orang (45.5%).

Menurut peneliti keikutsertaan ibu hamil di Desa Branti Raya responden tidak aktif dalam kegiatan kelas ibu .Peran serta atau keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan,persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat kelas ibu ,peneliti juga berpendapat kurangnya kualitas kegiatan kelas ibu dapat disebabkan karena kurangnya fasilitas yang tersedia, hal ini disebabkan beberapa hal yaitu informasi yang didapat ibu hamil kurang, kesibukan ibu hamil dengan kegiatan yang lain sehingga ibu hamil yang hadir jumlahnya sedikit dengan karakteristik pekerjaan yang aktif mengikuti kelas ibu yaitu ibu rumah tangga dengan jumlah responden 21 responden ( 33,8 %), pekerjaan wiraswasta yang aktif 2 responden dengan responden 10 responden, pekerjaan karyawan swasta jumlah responden 7 responden yang aktif hanya 2 responden dan PNS dari 7 responden tidak aktif mengikuti kelas ibu, petugas kesehatan hendaknya mengevaluasi jalannya kegiatan kelas ibu dengan cara mengevaluasi kehadiran ibu hamil setiap bulan sekali, ibu hamil juga diberi pengetahuan mengenai informasi kesehatan diluar materi buku KIA sehingga ibu hamil memiliki wawasan yang baik tentang kesehatan dan memotivasi ibu hamil yang hadir untuk mengajak ibu hamil lainnya yang belum hadir untuk mengikuti kegiatan kelas ibu.

Manfaat kelas ibu hamil dapat mempengaruhi perilaku dan sikap ibu dalam menghadapi persalinan, dengan ibu mengikuti kelas hamil akan memperoleh pengetahuan serta ketrampilan untuk persiapan menghadapi persalinan sehingga ibu lebih siap untuk menghadapi persalinan dengan

tenang, aman dan lancar. Kegiatan kelas ibu hamil berfokus pada kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk menciptakan perilaku ibu hamil agar menyadari dan mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka.

#### 4.2 *Tingkat Kecemasan*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang cenderung stres sebanyak 18 responden (29,0%). Responden yang relatif tenang sebanyak 44 responden (71.0% ). dengan responden yang berpendidikan SMA 34 responden (54,8%). yang mengalami kecemasan relatif tenang 22 responden dan cenderung stres sebanyak 12 responden.

Kebanyakan wanita dan suami merasa khawatir tidak dapat mengetahui ketika persalinan sudah mulai. Mereka bertanya pada orang tua, bidan atau petugas kesehatan, membaca buku dan mengikuti kelas hamil. Terkadang anda merasa persalinan sudah datang, padahal sebenarnya belum. Tetapi akan ada waktu saat anda benar-benar melahirkan (Nolan, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2016) tentang hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, yang menunjukkan sebanyak 12 orang (34.6%) mengikuti kelas hamil sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (24.2%).

Kecemasan menjelang persalinan umum dialami oleh ibu, Meskipun kehadiran bayi sangat diharapkan, tetap saja kehamilan adalah masa-masa yang penuh dengan emosi seperti rasa cemas.wanita yang mempunyai masalah pada saat hamil,cenderung menjadi cemas, apakah ia mampu melewati kehamilannya dengan baik (Nolan, 2010).

Menurut peneliti kecemasan pada ibu hamil trimester III berkisar pada proses persalinan, antara lain apakah mereka dapat melahirkan normal, apakah proses persalinan terasa menyakitkan sekali, serta ketakutan tidak mampu menahan rasa sakit saat persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil dapat menyebabkan aktivitas aktivitasnya terganggu. Ketegangan saat memikirkan kondisi bayi juga menyebabkan rasa sakit pada perut dan terkadang terjaga pada malam hari karena mimpi tentang bayinya. Maka dengan adanya kegiatan kelas hamil dalam desa tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Asumsi peneliti dengan karakteristik pendidikan. dengan responden yang berpendidikan SMA 34 responden ( 54,8%). yang mengalami kecemasan relatif tenang 22 ( 35,4 %). responden dan cenderung stres sebanyak 12 responden ( 19,3 %), Dan karakteristik Primigravida/multi gravida yang mengalami kecemasan cenderung stres dialami oleh ibu dengan karakteristik multi gravida dengan responden 12 responden ( 19,3%), relatif tenang 31 responden ( 50 %).

#### 4.3 *Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden tidak ikut kelas ibu hamil yang mengalami kecemasan Relatif tenang sebanyak 21 responden (58,3%), cenderung stres sebanyak 15 responden (41,7 %). Responden yang mengikuti kelas ibu hamil mayoritas mengalami tingkat kecemasan dalam kategori Relatif tenang sebanyak 23 responden (88,5%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Lampung Selatan Tahun 2018 (*P-value* 0,022. OR 5,5).

Secara keseluruhan dengan adanya pelaksanaan kelas ibu hamil akan membawa efek yang positif pada ibu hamil dalam proses persiapan kelahiran. Melalui keikutsertaan kelas ibu, ibu hamil mempunyai pengetahuan, keterampilan serta motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan

kesehatan ibu dan bayi yang didapatkan selama mengikuti pelajaran pada kegiatan kelas hamil. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga akan tercipta keadaan yang tenang, santai, rileks dan nyaman dalam menghadapi persalinannya (Depkes, 2009).

Upaya untuk mengatasi ibu hamil dengan kecemasan relatif tenang dengan cara konsultasi bermanfaat untuk promosi dengan pendampingan Kelas ibu hamil dengan memberikan informasi tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, Nifas nyaman, ibu selamat bayi sehat, Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal. Dan memberikan pelayanan konseling pada ibu hamil. Upaya untuk mengatasi ibu hamil dengan kecemasan cenderung stress perlu konsultasi untuk prevensi dengan pencegahan agar tidak terjadi gangguan psikologi dengan memberikan pemahaman dan informasi tentang kehamilan melalui kelas ibu.

Kelas Ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil (Kemenkes RI .2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2016) tentang hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, yang menunjukkan ada hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Hal ini ditunjukkan oleh  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel ( $18.739 > 7.815$ ) dan  $p$ -value = 0.000 ( $< 0.05$ ).

Menurut peneliti keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil akan mempengaruhi kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian sebagian besar ibu hamil yang tidak mengikuti kelas hamil lebih besar mengalami tingkat kecemasan dibandingkan ibu hamil mengikuti kelas hamil akan merasa lebih tenang dalam menghadapi persalinannya. Adanya kelas ibu hamil akan membawa pengaruh pada ibu hamil dalam proses persiapan persalinan. Karena dengan mengikuti kelas hamil dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan asumsi peneliti dengan karakteristik Multigravida dan primigravida sebagian mengalami kecemasan cenderung stres, dengan 20 responden multi gravida yang aktif mengikuti kelas ibu sebanyak 3 responden dan kecemasan relatif tenang yang mengikuti kelas ibu sebanyak 17 responden. Pada penelitian ini kelas ibu terbukti memiliki dampak positif bagi psikologis ibu untuk menghadapi Persalinan. Adanya pemberian pembelajaran tentang semua aspek yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan bayi oleh tenaga kesehatan dalam kelas hamil dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan dan bisa mengenali masalah- masalah yang terjadi pada ibu dan bayi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu distribusi frekuensi responden yang tidak aktif dalam kegiatan kelas ibu yaitu sebanyak 36 responden (58,1%), distribusi frekuensi responden yang cenderung stres sebanyak 18 responden (29,0%), Peneliti juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III (P value 0,022. OR 5,5).

### 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil, diharapkan ibu hamil untuk mengikuti kelas hamil sehingga dapat menambah pengetahuan dan mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan dapat berlangsung dengan aman dan normal.
2. Bagi Puskesmas Branti Raya, sebagai masukan yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama bagi ibu hamil untuk ikut serta pada kegiatan kelas ibu dengan cara mengaktifkan pelayanan kelas ibu oleh bidan desa dan kerjasama dengan kader, aparat desa, meningkatkan kualitas pelaksanaan kelas ibu dengan penambahan kelas ibu di desa dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi dalam rangka penyusunan perencanaan penanganan kecemasan ibu hamil, dalam persiapan persalinan khususnya.
3. Bagi Universitas Aisyah, berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi, menambah pemahaman mahasiswa tentang kelas ibu sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penambahan program pengabdian masyarakat baik bagi dosen maupun mahasiswa dalam penerapan kelas ibu hamil untuk mengatasi kecemasan ibu hamil.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, berguna sebagai tambahan literatur atau referensi tentang kelas ibu hamil dan kecemasan ibu hamil.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Desa Branti Raya, Universitas Aisyah Pringsewu, LPPM universitas Mulawarman dan seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baston, Helen & Jennifer Hall. (2012). *Antenatal volume 2*. Jakarta : EGC

Dinas Kesehatan Propinsi Lampung, (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*.

Hastono. (2007) *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta : FKM. UI.

Hawari. D, (2008), *Menejemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta. Balai penerbit FK UI

Irfana Tri Wijayanti, Riski Danik K (2016) *Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Hamil dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil TM III Di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*

Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Renika Cipta

Nugroho & Cahyanti (2017) *Hubungan Partisipasi Kelas Ibu Hamil terhadap Tingkat Kecemasan menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Risiko Tinggi*

Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan, Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Profil Puskesmas Branti Raya 2017

Stuart, G. W. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* . Edisi 5. Jakarta. EGC.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta

Wagey. (2011). *Senam Hamil Meningkatkan Antioksidan Enzimatik, Kekuatan Otot Panggul, Kualitas Jasmani dan Menurunkan Kerusakan Oksidatif pada Wanita Hamil*

Janiwarty, B dan Pieter, H. Z. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*, Yogyakarta: Rapha Publishing

Kemendes Ri (2018) *Pedoman pelaksanaan Kelas Ibu* . Kemendes: Jakarta

Lestari, T (2015). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha.

Lumongga Lubis Namora, (2010). *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Naharani, Siswati dan Fatkhiyah (2018) *Hubungan Perilaku Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi*

Nolan, Mary. (2010). *Kelas Bersalin*. Jogjakarta